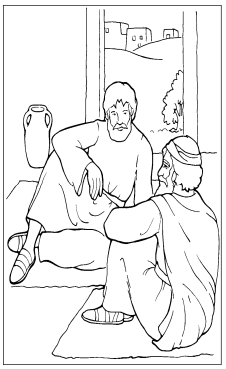

WALKING TALL (EFESUS 5: 1-21)

Memasuki pasal 5, kita perlu mundur sejenak, melakukan review dari materi yang sudah kita pelajari. Kebenaran yang harus dicamkan di hati kita adalah sbb: 1. Kita dipanggil untuk hidup tak bercacat di hadapan Allah. 2. Kita dipilih untuk menjadi anak Allah oleh Tuhan Yesus, 3. Kawan sewarga dengan orang kudus dan 4. Anggota keluarga kerajaan Allah, dan akhirnya 5. Menjadi pewaris kerajaan Allah.

Oleh karena itu, kita didorong untuk 1. Berjalan dalam kesatuan dan 2. Berjalan di dalam kebenaran serta kesucian.

Selanjutnya, pada pasal lima, kita juga terus diikat dengan kata BERJALAN.

1. Dalam pengertian saudara, apa arti kata BERJALAN dalam bacaan kita atau dalam Alkitab secara umum? Bandingkan dengan Mazmur 1.

2. Ketika Paulus berkata, berjalan dalam KASIH (1-7)

   a. Apa yang dimaksud disini?
   b. Terangkan wujud nyata dari teladan yang terdapat dalam Alkitab (1-2)?
   c. Sejauh ini, dapatkah saudara meyakinkan diri sendiri atau orang lain bahwa saudara berjalan dalam kasih?
   d. Kasih itu harus murni, apa maksudnya menurut ayat 3-7?

3. Berjalanlah dalam TERANG (8-14)

   a. Dapatkah saudara memberi kesaksian atau penjelasan mengenai perbedaan antara berjalan dalam KEGELAPAN dan berjalan dalam TERANG?
   b. Seandainya saudara diminta untuk membuat sebuah rumusan, apa ciri-2 orang yang berjalan dalam TERANG.

4. Berjalan secara Bijaksana (15-21)
   a. Berjalan dengan BIJAKSANA dapat dijabarkan demikian
      i. Doing so with great care (5:15), dengan akurat dan teliti.
      ii. Orang bodoh tidak peduli dengan apa yang sedang terjadi.
   b. Memanfaatkan kesempatan sebaik mungkin (5:16)
   c. Mengenal yang baik, kehendak Allah (5:17)
   d. Berjalan dengan Bijaksana menuntut kehidupan yang penuh dengan Roh Kudus (18-21)

KESIMPULAN

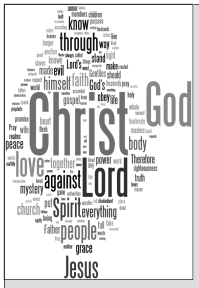

A man who drank heavily was converted to Christ and lived victoriously for several weeks. One day as he passed the open door of a tavern, the pungent odor drifting out aroused his old appetite for liquor. Just then he saw this sign in the window of a nearby cafe: **"All the buttermilk you can drink -- 25 cents!"** Dashing inside, he ordered one glass, then another, and still another. After finishing the third he walked past the saloon and was no longer tempted. **He was so full of buttermilk that he had no room for that which would be injurious to him.** The lesson is clear: to be victorious over our evil desires, we must leave no opportunity for them to repossess us.

Dwight L. Moody once demonstrated the principle like this: "Tell me," he said to his audience, "how can I get the air out of the tumbler I have in my hand?" One man said, "Suck it out with a pump." But the evangelist replied, "That would create a vacuum and shatter it." **Finally** after many suggestions, moody picked up a pitcher and quietly **filled the glass with water**. "There," he said, "all the air is now removed." He then explained that **victory for the child of God does not come by working hard to eliminate sinful habits**, but rather **by allowing the Holy Spirit to take full possession**..

Copyright@gbila-2010